

# Dionisia Junita Mauk Fahik

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 12-Jun-2022 06:16AM (UTC-0400)

**Submission ID:** 1855205063

**File name:** Dionisia\_Junita\_Mauk\_Fahik.docx (38.88K)

**Word count:** 984

**Character count:** 5844

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN MAKANAN  
DENGAN STATUS GIZI BALITA DI PUSKESMAS KENDAL KEREK  
KECAMATAN BLIMBING KOTA MALANG**

**SKRIPSI**



Disusun oleh :  
**Dionisia Junita. M. Fahik**  
NIM : 2014610037

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi  
MALANG  
2021**

## RINGKASAN

Keadaan yang diakibatkan oleh keseimbangan dari jumlah asupan gizi dengan gizi tubuh yang dibutuhkan adalah status gizi. Balita yang mempunyai status gizi yang optimal adalah bentuk penentu sumber daya yang optimal sehingga bisa dapatkan penanganan awal pada bayi dan cegah gangguan gizi pada bayi.

untuk mengetahui pengaruh hubungan pengetahuan ibu tentang pemberian makanan dengan status gizi balita di Puskesmas Kendal Kerep, Kec. Blimbing, Kota Malang merupakan tujuan dari penelitian ini. Deskriptif korelatif adalah desain yang digunakan didalam penelitian ini dan pendekatan cross sectional, sekitar 102 orang populasi yang digunakan didalam penelitian ini, dan 30 sampel, simple random samling adalah cara menentukan sampel. Dan alat ukur yang digunakan adalah kuesioner dan *fishers exact test* jenis analisa data yang digunakan .

jadi didapatkan hasil besar ibu mempunyai pengetahuan yang baik tentang memberi makan balita, status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Kendal Kerep Kecamatan Blimbing Kota Malang lebih dari separuh berstatus gizi baik, dan hasil uji Fishers Exact Test dapatkan nilai  $p\text{ value} = 0,018$  ( $p < 0,05$ ) jadi berarti ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang pemberian makanan dengan status gizi balita di wilyah kerja Puskesmas Kendal Kerep Kecamatan Blimbing, Kota Malang.

**KATA KUNCI:** Pengetahuan, balita, pemberian makanan balita, gizi, status gizi balita

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1. Latar Belakang**

Menurut (Direktorat Bina Gizi, 2014) keadaan yang diakibatkan dengan keseimbangan jumlah asupan gizi, antara asupan gizi dengan kebutuhan zat gizi, salah satu penerus kualitas sumber daya masyarakat sehingga ditangani dengan tepat dan mencegah gangguan gizi yang dapat muncul merupakan status gizi yang optimal.

Selanjutnya (Samsul, 2014) FAO terjadi malnutrisi dari meninggalnya anak balita dari 3 juta yang meninggal tiap tahun. sesuai dengan data UNICEF pada tahun 2012 didapatkan 1 dari 23 anak di Indonesia mati dibawah umur 5 tahun dan satu diantaranya adalah anak balita yang alami gizi yang memburuk dan 40 persen anak-anak tinggal dipedesaan (UNICEF, 2012). Menurut (Baliwati, 2013) lebih dari 8 juta anak yang berada di Indonesia alami gizi buruk pravelensi rata-rata rendah.

Sesuai dengan Riskesdas (2013), sekitar 5,7% balita di Indonesia alami gizi buruk atau sekitar 26.518 jiwa, 13,9% kurang gizi, dan 4,5% alami gizi yang lebih parvelensi sesuai dengan Status Gizi (PSG) 2014 yang dijalankan oleh kementerian pada tahun 2014 sekitar 4,7%, selanjutnya tahun 2015 menurun 3,8%, angka gizi buruk pada balita dan turun lagi pada tahun 2016 jadi 3,4% (Kemenkes RI, 2016). Sedangkan pravelensi di Jatim sekitar 26,1% artinya sudah berhasil dibawa target 27,5% (Dinkes Provinsi Jawa Timur, 2016).

Data yang didapatkan oleh dinkes di Kota Malang 2017 pravelensi balita yang dibawah berat badan KMS sekitar 0,9 persen atau sekitar 526 anak balita dan 1005 balita alami gizi kurang yaitu 5,45 persen. sesuai dengan ukuran berat badan sesuai umur (BB/U) sekitar tahun 2013 didapatkan 17 gizi buruk pada anak balita tahun 2014 tambah meningkat sekitar 24 balita. Laporan dari Puskesmas Kedung Kandang yaitu sekitar 3 kasus balita (Dinkes Kota Malang, 2016).

Menurut (Anggreni, 2013) berbagai dampak yang terjadi pada balita seperti dampak pada kecerdasan dan kurang mampu bersaing dan anak menjadi apatis akibat dari merupakan jangka pendek dari gizi buruk dan menurunnya skor iq menurunnya berkembang kognitif dan bisa mengancam jiwa pada anak balita.

Yang menjadi pengaruh pada gizi buruk yaitu pengetahuan dari ibu. Sesuai dengan peneliti terdahulu di Puskesmas Gandus Kota Palembang, ibu yang alami pengetahuan tentang gizi yang mempunyai balita (Wahyu, 2016). Menurut Rizqia (2013) anak yang alami gizi buruk akibat dari kurangnya pengetahuan tentang gizi. Kurangnya pengetahuan tentang Gizi oleh orang Tua dari anak.

Selanjutnya menurut (Anggreni, 2013) salah satu penyebabnya gizi buruk pada anak balita akibat kurangnya wawasan ibu tentang gizi buruk dan akibat keadaan sosial ekonomi masyarakat dan banyak anak yang tidak diberikan ikan akhirnya anak alami cacangan .karena seorang ibu yang sering dekat pada anak mempunyai pengetahuan tentang gizi buruk dan memberikan jadwal pada memberi makan pada balita.

Sesuai dengan studi dahulu di Puskesmas Kendal Kerep, pengetahuan ibu tentang beri makanan pada balita ialah dengan memberi asi. Puskesmas mempunyai program untuk tangani gizi buruk ( Kadarzi), konseling. Sekitar tahun 2014 didapati 105 kurang gizi pada balita dan 5 balita dari 3016 yang alami gizi. Terjadinya gizi buruk akibat kurangnya pengetahuan ibu tentang gizi ibu mengatakan susah makan . jadi didukung dengan hasil wawancara pada 10 ibu di Puskesmas Kendal Kerep, 5 kurang mengerti tentang pemberian makanan pada anak balita baik itu susunan frekuensi makanan.

Maka dari itu penulis tertarik ambil judul hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian makanan dengan status gizi balita di Puskesmas Kendal Kerep, Kecamatan Blimbing, Kota Malang.

## 1. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan pengetahuan ibu tentang pemberian makanan dengan status gizi balita di Puskesmas Kendal Kerep, Kec. Blimbing, Kota Malang?

## 1. Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang pemberian makanan dengan status gizi balita di Puskesmas Kendal Kerep, Kec. Blimbing, Kota Malang.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pada balita di Puskesmas Kendal Kerep, Kec. Blimbing, Kota Malang.
2. Mengidentifikasi status gizi balita di Puskesmas Kendal Kerep, Kec. Blimbing, Kota Malang.

3. Menganalisis hubungan antara pengetahuan ibu tentang pemberian makanan dengan status gizi balita di Puskesmas Kendal Kerep, Kec. Blimbing, Kota Malang.

## 1. Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Menambah wawasan pada ibu tentang asupan gizi pada anak .

### 1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Masyarakat  
Bisa menambah wawasan dan referensi tentang hubungan pengetahuan ibu tentang pemberian status gizi pada anak.
- a. Bagi Petugas Kesehatan  
Sebagai pedoman dan tambahan informasi tentang hubungan pengetahuan ibu terhadap pemberian makanan bergizi pada anak balita.
- a. Bagi Pendidikan  
Bisa menambah kajian pustaka dalam proses pendidikan.
- a. Bagi Peneliti  
Bisa dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di perkuliahan tentang memberi makan tentang status gizi balita dengan pengalaman nyata dalam melakukan penelitian sehingga lebih memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan menjadi acuan bagi peneliti berikutnya.

# Dionisia Junita Mauk Fahik

## ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://r2kn.litbang.kemkes.go.id">r2kn.litbang.kemkes.go.id</a> Internet Source	7%
2	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	5%
3	<a href="http://digilib.unisayogya.ac.id">digilib.unisayogya.ac.id</a> Internet Source	4%
4	<a href="http://rinjani.unitri.ac.id">rinjani.unitri.ac.id</a> Internet Source	3%
5	<a href="http://unimasd3bidan.blogspot.com">unimasd3bidan.blogspot.com</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://karyatulisilmiah-skripsi.blogspot.com">karyatulisilmiah-skripsi.blogspot.com</a> Internet Source	2%
7	<a href="http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id">ejournal.poltekkes-smg.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://kti-skripsi-bidan.blogspot.com">kti-skripsi-bidan.blogspot.com</a> Internet Source	1%

10	<a href="http://repository.wima.ac.id">repository.wima.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id">ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	1 %
13	Elshaday Kasim, Nancy Malonda, Marsella Amisi. "Hubungan Antara Riwayat Pemberian Imunisasi dan Penyakit Infeksi dengan Status Gizi pada Anak Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara. (Relationship Between History of Immunization and Infectious Disease with Nutritional Status in Children aged 24-59 Months in Ratahan Subdistrict, Southeast Minahasa Regency)", JURNAL BIOS LOGOS, 2019 Publication	1 %
14	<a href="http://gocb.blogspot.com">gocb.blogspot.com</a> Internet Source	1 %

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On